

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan imajinasi hasil dari seorang pengarang melalui proses pemikiran-pemikiran. Hasil dari imajinasi tersebut dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa sebagai medianya. Bahasa adalah produksi sosial yang menampilkan gambaran kehidupan sedangkan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia.

Karya sastra yang berkaitan dengan seni adalah puisi, dalam perkembangannya bahasa puisi diimplementasikan sebagai sarana kesenian seperti seni musik. Seni musik adalah suatu sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai suatu konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Lagu tidak hanya merupakan sebuah gagasan untuk menghibur tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral bagi penikmat, dan lagu diciptakan melalui lirik.

Bahasa dalam lirik lagu dikategorikan sebagai puisi, karena bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut (Moeliono, 2007:628) yang mengatakan, “Lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisi curhatan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian”. Hal ini juga diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:835), yaitu, “Lirik ialah karya sastra puisi hasil curhatan seseorang yang dirangkai menjadi sebuah nyanyian”

Lirik lagu (puisi) adalah karya yang estetis yang mengandung nilai puitis. Dari lirik lagu seorang pengarang dapat mengeluarkan imajinasi khalayannya lewat lirik lagu. Setiap lirik lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lirik lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik dan dibawakan dengan suara indah penyanyinya.

Puisi dapat dijadikan sebuah lagu yang diiringi sebuah aransemen. Melalui musik, manusia dapat mengekspresikan perasaan, harapan, inspirasi dan cita-cita. Yang menggambarkan pandangan hidup dan zamannya. Begitu juga dengan lirik lagu yang banyak ditulis pengarang juga banyak mengalami perubahan karena mengikuti perubahan zaman. setiap lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi itu memiliki atau juga mengalami perubahan.

Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata. Bahasa pada lirik lagu memiliki kaidah-kaidah puisi yaitu terdapat unsur motif melalui bunyi dan kata. Selain itu, untuk memperoleh kesan tertentu seperti puisi, bahasa lirik lagu juga bersifat ringkas dan padat. Hal ini disebabkan lirik lagu telah mengalami proses pemadatan makna dan kreativitas pemilihan diksi dari penyairnya.

Pada prinsip lirik lagu dapat menyatakan realitas kehidupan. Realitas yang dibawakan akan lebih menarik, menyentuh hati atau bahkan mampu membawa dalam imajinasi. Realitas kehidupan merupakan hal yang paling dekat yang dibawakan pada lirik lagu. Lagu juga bermanfaat bagi suasana hati, memperkuat memori, menambah semangat untuk beraktivitas, dan mengatasi stress.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diteliti lebih lanjut mengenai Kritik Sosial dalam Album Lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondaag.

### **B. Batasan Masalah**

Lagu-lagu Pance Pondaag sudah terkumpul sebanyak 3 album lagu yaitu album lagu *Nonstop Tebe-Tebe*, *Lagu Duet Pance*, dan *Lagu Terbaik Pance Pondaag*. Setiap album ada yang terdiri dari 20 lagu dan satu album yang terdiri dari 16 lagu. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada kritik sosial politik dan kritik sosial ekonomi dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* karya Pance Pondaag sebanyak 5 lagu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kritik sosial ekonomi dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondaag?
2. Bagaimanakah bentuk kritik sosial politik dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondaag?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kritik sosial ekonomi dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondaag.
2. Mendeskripsikan kritik sosial politik dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondaag.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih bagi ilmu kritik sastra.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini memberikan pengetahuan bahwa dalam album lagu *Nonstop Tebe-Tebe* Karya Pance Pondang tidak hanya didengar dan sarana hiburan, namun dapat menyampaikan segala pikiran, pesan dan pendapat mengenai kritik sosial.

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, yaitu memahami kritik sosial yang terkandung didalam lirik lagu album *Nonstop Tebe-Tebe* karya Pance Pondaag, hal ini juga dapat merangsang pemahaman untuk berpikir kreatif dan peka terhadap kritik sosial.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya kehidupan dalam bidang sosial.